ABSTRAK

Mukhlishin, B06211070, 2015. Komunikasi Politik Kepala Desa dengan Bajing (Studi Kasus di Desa Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep).

Kata kunci: Komunikasi politik, Kepala Desa, Desa Mandala Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep, *Bajing*.

Bajing merupakan istilah yang biasa dipakai masyarakat Sumenep untuk pencuri maupun gerombolannya yang melakukan pencurian di desa-desa, tak luput juga di Desa Mandala. Hal ini membuat Kepala Desa harus menjalin komunikasi dengan *Bajing* sebab kekuatan *Bajing* kuat ditambah jaringan yang terjalin antar para *Bajing* dalam melakukan sebuah aksi pencurian.

Ada dua fokus yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: a. Bagaimana komunikasi politik yang dijalin Kepala Desa dengan Bajing; b. Bagaimana hambatan dan pendukung komunikasi politik yang dibangun Kepala Desa dengan Bajing. Untuk menjawab pertanyaan ini peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Metode kualitatif digunakan dengan alasan dapat mencari dan mendapatkan informasi sedalam-dalamnya dari sumber data tanpa harus dipatok dengan pertanyaan tertutup, observasi peneliti juga berperan selama di lapangan dan dokumentasi dikumpulkan jika ada.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa komunikasi politik yang dijalin Kepala Desa dengan Bajing cenderung melalui komunikasi antar pribadi. Dengan istilah lain komunikasi tersebut juga disebut negosiasi. Negosiasi dilakukan untuk menemukan jalan tengah antara kepentingan Kepala Desa yang ingin desa aman dengan *Bajing* yang harus mencuri untuk mendapatkan materi atau uang.

Untuk kelancaran komunikasi politik yang dijalin Kepala Desa dengan *Bajing* juga dibutuhkan aktor komunikasi ketiga atau komunikator yang memiliki latar belakang sosial *Bajing* sebagai pemberi masukan atau penasehat Kepala Desa terkait hubungannya dengan *Bajing* serta untuk menyampaikan dan menerjemahkan pesan Kepala Desa agar semakin mudah diterima oleh *Bajing*.

Dukungan komunikasi politik Kepala Desa dengan Bajing didapatkan dari anggota Pemerintah Desa dan penduduk desa secara bersama-sama untuk membuat aman desa dari pencurian. Hambatan komunikasi politik Kepala Desa dengan *Bajing* terjadi disebabkan materi atau uang. Sebab motif utama *Bajing* menjalin komunikasi adalah untuk meminta materi. Begitu juga pentingnya *Bajing* yang menjadi mediator Kepala Desa sebab tak cukup hanya komunikasi Kepala Desa tanpa melalui seseorang yang juga merupakan *Bajing*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id